

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara supaya peneliti mencapai tujuan, yaitu memecahkan suatu permasalahan yang ada.¹ Kedudukannya dalam suatu penelitian adalah penting, karena berhasil tidaknya pencapaian, serta tinggi rendahnya suatu nilai penelitian ditentukan oleh penerapan metode penelitian yang tepat.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana santri Pondok Pesantren Babul Hasanah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dalam memaknai Al-Qur'an melalui seni kaligrafi. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui lebih jelas mengenai resepsi estetis Al-Qur'an dalam kaligrafi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Babul Hasanah, Desa Manggis, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan ini selama 4 bulan terhitung dari bulan November sampai bulan Februari 2025.

C. Subjek Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian adalah dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat tentang latar penelitian berdasarkan pengalaman dan pengetahuan.¹ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan suatu informasi mengenai yang akan di selidiki diantaranya:

a. Informan utama, yaitu: 2 (dua) orang Pimpinan Pondok Pesantren

¹ Rahmadi, *Pengantar Medodologi Penelitian*,(Antasari Pres Banjarmasin, Kalimantan seltan Cet.1 Oktober 2011), Hal: 62

Babul Hasanah, Padang Lawas, Sumatera Utara, dan penulis karya kaligrafi.

- b. Informan biasa, yaitu: 2 (dua) orang santri atau siswa Pondok Pesantren Babul Hasanah, Padang Lawas dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Babul Hasanah, Padang Lawas.
- c. Informan tambahan yaitu: 1 (satu) orang, tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Babul Hasanah, Padang Lawas, Sumatera Utara.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan.²

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah resepsi santri dan masyarakat terhadap karya kaligrafi yang menciptakan suatu keindahan pada Pondok Pesantren Babul Hasanah, Padang Lawas, Sumatera Utara.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang datanya itu deskriptif, maksudnya data berupa masalah yang di

² Neng Siti Hamidah, Reihana Jannati Hakim, Peran Sosial Media di Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak *Jurnal ,Riset Ilmiah*, Vol.2, No.3 Maret 2023, Hal: 685

kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan.³

Maka dari itu, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data dalam mendapatkan informasi mengenai apa yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi lapangan merupakan studi luar ruangan bertujuan memperoleh data secara langsung di lapangan. Observasi lapangan dilaksanakan dengan menelaah hal-hal yang dipandang penting untuk kebutuhan bahan penunjang penelitian sehingga mendapat hasil yang lebih akurat.⁴

Dalam hal peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Babul Hasanah sebagai upaya memperoleh data yang akurat mengenai resepsi estetis Al-Qur'an dalam kaligrafi.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi (*interpersonal*), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.⁵

Adapun dalam pembahasan penulis kali ini yang akan

³ Weni Ino Ischak, *Modul Riset Keperawatan*, (Gorontalo : januari 2019), Hal : 124

⁴ Khoirun Nikmah, Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Studi Arsip Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa, *Journal of Social Science and Education* , vol. 04, No.1 2023, Hal: 28

⁵ Lukmanul Hakim, Ulasan Metodologi Kualitatif, Wawancara terhadap Elit, *Jurnal Aspirasi*, Vol.4, No.2, Desember 2013, Hal: 167

penulis wawancara adalah pihak Pondok Pesantren Babul Hasanah, santri- santriyah Pondok Pesantren Babul Hasanah, dan masyarakat setempat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai proses pengumpulan data dapat diartikan sebagai sebuah sarana untuk menghimpunkan dan mengabadikan informasi yang ada. Kegiatan dalam proses dokumentasi disebut juga sebagai sebuah siklus.⁶ Dokumentasi disebut sebagai produk atau objek, karena objek dokumentasi itu merupakan hal-hal yang sedang dirasakan dan atau dipikirkan oleh seseorang baik berwujud ataupun tidak berwujud.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan data terkini berupa potret kaligrafi yang terdapat di setiap sisi bangunan pesantren.

F. Analisis Data

Sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu *reduksi data*,

⁶ Ratri Ayumsari, Peran dokumentasi Informasi terhadap keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa, *Jurnal Ilmu perpustakaan dan Informasi*, Vol.6 No.1, April 2022, Hal : 69

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷

- a. *Reduksi* data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data dalam artian proses merangkum, memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁸ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

- b. Data *Display* (Penyajian Data). Setelah data direduksi, hal yang selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dapat berupa teks naratif, grafik, matriks, dan tabel.⁹
- c. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan). Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah makna dari data yang telah

⁷ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, Juni 2018, Hal: 84

⁸ Umar Siddig, *Metodologi Peneletian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Cv Nata Karya Cet.1 2019), Hal: 80

⁹ Beibby Z.N. Muliaan, Dkk, Evaluasi Penerapan Reward Terhadap Penungkatan Kerja Karyawan di Rumah Makan Tepi Pantai, *Jurnal Emba* Vol. 12 No. 01 Januari 2024, Hal:148

disajikan. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan ke dalam berbagai kategori yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan aspek fundamental dalam penelitian kualitatif. Selain membantah anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, keabsahan data juga memastikan bahwa penelitian tersebut memenuhi standar ilmiah. Oleh karena itu, keabsahan data menjadi komponen penting dalam metodologi penelitian kualitatif.¹⁰

Terdapat beberapa cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas yang kuat, antara lain:

- a. Peneliti melakukan pertemuan sebanyak tiga kali dengan setiap partisipan untuk memperdalam pemahaman tentang permasalahan yang diteliti.
- b. Wawancara mendalam dan pengamatan. Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara berkelanjutan hingga mencapai titik penemuan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi.
- c. Peneliti melakukan validasi data melalui triangulasi dengan menanyakan kembali pertanyaan pada waktu berbeda untuk

¹⁰ Dedi Susanto, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Vol. 1, No.1, Mei 2023, Hal: 57

memastikan konsistensi jawaban. Tujuannya untuk meningkatkan keakuratan dan kedalaman data, memastikan validitas dan reliabilitas informasi, mengidentifikasi pola dan tema yang signifikan, serta meningkatkan pemahaman tentang sesuatu yang diteliti.

